

INTISARI

NPL perbankan yang rentan terhadap pengaruh kondisi ekonomi makro baik pertumbuhan GDP, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar dapat memberikan efek negatif pada kestabilan sistem keuangan. Hal ini menjadikan risiko kredit, yang dilihat dari rasio NPL menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. *Stress testing* merupakan salah satu alat analisis untuk menilai ketahanan suatu institusi dalam menghadapi kondisi perekonomian yang memburuk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor makroekonomi terhadap rasio NPL Bank ABC dan mengestimasi rasio NPL Bank ABC apabila terjadi kondisi krisis dimasa yang akan datang.

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan pertumbuhan GDP, nilai tukar USD/IDR, pertumbuhan IHSG, pertumbuhan kredit nasional, dan yield SUN tenor 10 tahun sebagai variabel independen dan rasio NPL sebagai variabel dependen. Metode *Ordinary Least Squares* (OLS) dipilih dalam penelitian ini untuk membangun model dalam rangka menguji kekuatan penjelas dan variabel makroekonomi sebagai determinan NPL. Simulasi stress test dilakukan dengan menggunakan *scenario analysis* yang dikembangkan oleh *Office of Chief Economist* Bank ABC yang terdiri dari tiga skenario yaitu skenario *Baseline*, skenario *Moderate*, dan skenario *Worst*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan dari variabel pertumbuhan GDP dan pertumbuhan IHSG terhadap rasio NPL, sedangkan nilai tukar USD/IDR, pertumbuhan kredit nasional, dan *yield* SUN tenor 10 tahun berpengaruh secara positif signifikan terhadap rasio NPL. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model 49,11% sedangkan 50,89% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang belum tercakup pada penelitian ini. Hasil simulasi *stress test* menggunakan skenario *Baseline* memproyeksikan rasio NPL Bank ABC sebesar 3,66%. Pada skenario *Moderate*, rasio NPL diproyeksikan meningkat menjadi sebesar 5,46%. Pada skenario *Worst*, rasio NPL Bank ABC diproyeksikan meningkat cukup signifikan menjadi sebesar 7,69%.

Kata Kunci : *Stress testing*, risiko kredit, krisis ekonomi, pertumbuhan GDP, pertumbuhan IHSG, nilai tukar USD/IDR, pertumbuhan kredit nasional, *yield* Surat Utang Negara, NPL

ABSTRACT

The vulnerability of Bank NPLs to the effects of macroeconomic conditions such as GDP growth, inflation, interest rates and exchange rates can have a negative effect on the stability of the financial system. This makes credit risk, which is seen from the NPL ratio to be important to note. Stress testing is one of the analytical tools to assess the resilience of a financial institution in the face of deteriorating economic conditions. This study aims to analyze the effect of macroeconomic factors on the ratio of Bank ABC NPL and estimate the ratio of Bank's NPL in case of future crisis conditions.

In this study hypothesis testing considers GDP growth, USD / IDR exchange rate, JCI growth, national credit growth, and 10 year tenure of SUN yield as independent variable and NPL ratio as dependent variable. Ordinary Least Squares (OLS) method was chosen in this study to build model in order to test the explanatory power and macroeconomic variables as determinant of NPL. The stress test simulation is done by using scenario analysis developed by Bank ABC Office of Chief Economist which consists of three scenarios, Baseline scenario, Moderate scenario, and Worst scenario.

The results of this study indicate a significant negative effect of GDP growth variables and the growth of IHSG on NPL ratio, while the exchange rate of USD / IDR, national credit growth, and 10-year tenure of government securities have a significant positive effect on NPL ratio. The regression estimation result shows the model prediction ability 49,11% while the remaining 50,89% is influenced by other factors outside model not yet covered in this research. The results of stress test simulation using Baseline scenario projected the Bank NPL ratio of 3.66%. In the Moderate scenario, the NPL ratio is projected to increase to 5.46%. In the Worst scenario, Bank ABC's NPL ratio is projected to increase significantly to 7.69%.

Keywords: Stress testing, credit risk, economic crisis, GDP growth, JCI growth, USD / IDR exchange rate, national credit growth, Government Securities yield, NPL